

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi hal audit utama yang diatur dalam Standar Audit 701, jumlah, dan jenis hal audit utama terhadap keterbacaan (nilai informatif) laporan auditor independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keterbacaan laporan auditor yang diukur dengan FOG Index dan BOG Index. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri implementasi HAU, jumlah HAU, dan jenis HAU yang diungkapkan. Selain itu, variabel kontrol yang digunakan meliputi ukuran perusahaan, *leverage*, ROA ROE, KAP, dan opini auditor.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2021-2022. Jumlah seluruh sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah 918 pengamatan tahun perusahaan (*firm-year observation*). Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterbacaan laporan auditor independen meningkat setelah penerapan Standar Audit 701. Selanjutnya, jumlah hal audit utama yang diungkapkan berpengaruh positif terhadap keterbacaan laporan auditor independen. Jenis hal audit utama yang diungkapkan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keterbacaan laporan auditor independen. Selain itu, ukuran perusahaan, *leverage*, KAP, dan opini auditor berpengaruh secara signifikan terhadap keterbacaan laporan auditor independen.

Kata kunci: hal audit utama, SA 701, jumlah HAU, jenis HAU, nilai informatif, keterbacaan, laporan auditor independen.